

## EVALUASI PENYIMPANAN OBAT DI GUDANG FARMASI PUSKESMAS SAPTOSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Lulu Laily Aji Warani<sup>1</sup>, Afrizal Wahyu D.S<sup>2</sup>, Yuni Andriani<sup>2</sup>

### INTISARI

**Latar Belakang:** Pelayanan kefarmasian merupakan salah satu layanan kesehatan yang tersedia di puskesmas. Pengelolaan sediaan farmasi di puskesmas menjadi penunjang dalam pelayanan kefarmasian, salah satu tahapan penting adalah penyimpanan obat. Kesalahan dalam penyimpanan obat di puskesmas dapat menyebabkan obat menjadi rusak sehingga bila dikonsumsi oleh pasien menjadi tidak efektif dalam terapinya.

**Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui kesesuaian penyimpanan obat dan mengetahui efisiensi penyimpanan obat di gudang farmasi Puskesmas Saptosari Kabupaten Gunungkidul

**Metode Penelitian:** Penelitian ini bersifat deskriptif observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data menggunakan lembar *checklist* menurut Permenkes No. 74 Tahun 2016 dan Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian Tahun 2019. Serta indikator untuk menilai mutu pelayanan kefarmasian menurut Satibi (2019).

**Hasil Penelitian:** Persentase kesesuaian ruang penyimpanan obat di gudang farmasi Puskesmas Saptosari sebesar 100% dan kesesuaian proses penyimpanan obat sebesar 100%. Efisiensi penyimpanan obat meliputi perhitungan TOR sebanyak 7,3 kali/tahun, persentase obat kedaluwarsa sebesar 7% dengan total kerugian Rp 1.739.578, persentase obat rusak sebesar 0%, stok mati sebesar 10,82%, kecokongan obat dengan kartu stok sebesar 100% dan nilai stok akhir obat sebesar 13,69 %.

**Kesimpulan:** Kesesuaian ruang penyimpanan obat dan proses penyimpanan obat Puskesmas Saptosari sudah memenuhi standar. Efisiensi penyimpanan obat yang meliputi kecokongan obat dengan kartu stok dan obat rusak sudah memenuhi standar, sedangkan untuk hasil TOR, obat kedaluwarsa, stok mati, dan nilai stok akhir belum memenuhi standar.

**Kata Kunci:** Evaluasi, Penyimpanan Obat, Puskesmas

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani

<sup>2</sup>Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani

## **EVALUATION OF DRUG STORAGE IN THE PHARMACY WAREHOUSE OF PUSKESMAS SAPTOSARI GUNUNGKIDUL REGENCY**

Lulu Laily Aji Warani<sup>1</sup>, Afrizal Wahyu D.S<sup>2</sup>, Yuni Andriani<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

**Background:** Pharmaceutical services are one of the health services available at community health centres. The management of pharmaceutical preparations in health centres is a support in pharmaceutical services, one of the important stages is drug storage. Errors in drug storage at health centres can cause the drug to become damaged so that when consumed by patients it becomes ineffective in therapy.

**Research Objective:** To determine the suitability of drug storage and determine the efficiency of drug storage in the pharmaceutical warehouse of the Saptosari Health Centre, Gunungkidul Regency.

**Research Objective:** This study was descriptive observational with a cross sectional approach. Data collection used a checklist sheet according to Permenkes No. 74 of 2016 and the Technical Guidelines for Pharmaceutical Service Standards in 2019 as well as indicators to assess the quality of pharmaceutical services according to Satibi (2019).

**Results:** The percentage of suitability of drug storage space at the Saptosari Health Centre is 100% and the suitability of the drug storage process is 100%. The efficiency of drug storage includes the calculation of TOR 7.3 times / year, the percentage of expired drugs by 7% with a total loss of Rp 1,739,578, the percentage of damaged drugs by 0%, dead stock by 10.82%, the match of drugs with stock cards by 100% and the final stock value of drugs by 13.69%.

**Conclusion:** The suitability of drug storage space and drug storage process of Puskesmas Saptosari has met the standard. The efficiency of drug storage which includes matching drugs with stock cards and damaged drugs has met the standard, while for the results of TOR, expired drugs, dead stock, and the value of the final stock has not met the standard.

**Keywords:** Evaluation, Health Centre, Medicine Storage

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani

<sup>2</sup>Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani